BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: (1) pendampingan pekerja sosial terhadap klien pada pelaksanaan bimbingan keterampilan antara lain meliputi: pendampingan pada saat penerimaan dan penempatan klien, pendampingan trauma center, pendampingan bimbingan keterampilan, pendampingan resosialisasi, pendampingan bimbingan lanjut, dan pendampingan terminasi, (2) peran pekerja sosial dalam pendampingan adalah sebagai: penjangkau, pialang, mediator, motivator, manajer data, pendidik dan evaluator, (3) faktor penghambat dalam pelaksanaan pendampingan antara lain: klien baru mengalami banyak ketertinggalan materi dibandingkan dengan klien yang sudah lama di PSKW, karakteristik klien yang bervariasi, baik dilihat dari tingkat pendidikannya, latar belakang masalahnya maupun karakteristik klien itu sendiri, minimnya alokasi dana untuk pengadaan alat dan bahan yang akan digunakan dalam bimbingan keterampilan, kurangnya buku pegangan materi keterampilan dan buku-buku bacaan lainnya, dan peraturan yang ada di PSKW Yogyakarta dirasa klien cukup memberatkan, dimana banyaknya kegiatan yang harus dilakukan klien setiap harinya. Sedangkan faktor pendukung dalam pelaksanaan pendampingan meliputi: adanya pendampingan bimbingan lanjut yang diberikan kepada eks klien, adanya kerjasama antara pekerja sosial dan instruktur dalam pelaksanaan bimbingan keterampilan, pengalaman dan

keahlian instruktur keterampilan yang sesuai dengan bidang keterampilan yang diampu, keikhlasan pengabdian instruktur dalam melaksanakan tugasnya, adanya pendekatan kekeluargaan baik secara individu maupun kelompok, serta motivasi klien program rehabilitasi yang cukup tinggi dalam mengikuti bimbingan keterampilan

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang pendampingan pekerja sosial terhadap klien pada pelaksanaan bimbingan keterampilan di Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) Yogyakarta, adapun beberapa saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah
    a. Perlunya menambah jumlah pekerja sosial yang ada di PSKW Yogyakarta, sehingga pelaksanaan pendampingan terhadap klien dapat lebih efektif.
    b. Perlunya menambah alokasi dana untuk kegiatan pendampingan di PSKW Yogyakarta.
2. Bagi Pengelola PSKW Yogyakarta
    a. Perlunya membuat peraturan yang lebih fleksibel dan tidak memberatkan bagi klien.
    b. Perlunya menambah buku pegangan materi keterampilan dan buku-buku bacaan lainnya bagi klien.

3. Bagi Pekerja Sosial
    a. Perlunya meningkatkan sosialisasi kegiatan PSKW Yogyakarta terhadap masyarakat secara luas.
    b. Pekerja sosial hendaknya dapat berlaku adil dalam memberikan perhatian terhadap masing-masing klien di PSKW Yogyakarta.
    c. Pekerja sosial hendaknya lebih dapat memahami karakteristik masing-masing klien di PSKW Yogyakarta.
4. Bagi Masyarakat
    a. Perlunya peningkatan partisipasi masyarakat dalam penjangkauan dan penjaringan wanita rawan sosial psikologis agar mereka dapat memperoleh pelayanan pendampingan di PSKW Yogyakarta.
    b. Perlunya partisipasi masyarakat baik berupa fisik maupun nonfisik pada pelaksanaan pendampingan di PSKW Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

BPS. (2010). *Katalog Badan Pusat Statistik DIY dalam angka 2011*. Yogyakarta: BPS Yogyakarta.

Budhi Wibawa, Santoso T. Raharjo, & Meilany Budiarti S. (2010). *Dasar-Dasar Pekerjaan Sosial*. Bandung: Widya Padjadjaran.

Departemen Sosial RI. (2009). *Glosarium Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Pusdatin Kesos.

Direktorat Bantuan Sosial. (2007). *Pedoman Pendamping Pada Rumah Perlindungan dan Trauma Center*. Jakarta: Departemen Sosial RI.

Hasan Alwi. (2007). *Kamus besar bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Heruyono. (2000). Motivasi Wanita Rawan Sosial Psikologis (Tuna Susila) Dalam Mengikuti Bimbingan Keterampilan Di Panti Sosial Karya Wanita Sidoarum Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. UNY.

Istian Hermawati. (2001). *Metode Dan Teknik Dalam Praktik Pekerjaan Sosial*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Julia Brannen. (2005). *Memandu Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lampiran Keputusan Menteri Sosial RI. (2003). *Pengembangan Profesi Pekerjaan Sosial Di Indonesia*. Jakarta: Departemen Sosial RI.

Lexy J. Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Murgiono Putro. (2001). Korelasi Antara Pelayanan Kesejahteraan Sosial Sistem Panti Dengan Kesejahteraan Keluarga Bekas Klien PSKW Sidoarum Daerah Istimewa Yogyakarta. *Abstrak Hasil Penelitian B2P3KS.* Yogyakarta: Badan Kesejahteraan Sosial Nasional.

Nelfina. (2009). *Etika Profesi Pekerjaan Sosial*. Padang: Departemen Sosial RI

Nuriyah. (2011). Pemberdayaan Keterampilan Perempuan Di PSKW Sidoarum Godean Sleman. *Skripsi*. UNY

Nurul Zuriah. (2007). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nusa Putra. (2011). *Penelitian Kualitatif: Proses Dan Aplikasinya*. Jakarta: Indeks.

Sugiono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi A. (2003). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

_____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Syamsu Yusuf & A. Juntika Nurihsan. (2006). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Warsini Suprihatin. (1996). Peranan Pendidikan Keterampilan Dalam Pembentukan Sikap Wiraswasta Bagi Wanita Tuna Susila Di Panti Sosial Karya Wanita Sidoarum Yogyakarta. *Skripsi*. UNY.

INTERNET:

Djibril Muhammad. (2010). *Kekerasan Terhadap Perempuan Naik 263 Persen*. Diakses dari http://www.republika.co.id/berita/breaking news/nasional/10/10/23/141930-kekerasan-terhadap-perempuan-naik-263 persen. pada tanggal 07 Januari 2012, Jam 14:50 WIB.

Ernyta, Andri dan Riza**.** (2012). *Kasus Kekerasan Pada Wanita Tetap Meningkat*. Diakses dari http://www.jogjatv.tv/berita/03/01/2012/kasus-kekerasan-pada wanita tetap-meningkat. pada tanggal 07 Januari 2012, Jam 14:39 WIB.

Isran Noor. (2011). *Jadikan Masa Depan Lebih Baik*. Diakses dari www.kaltimpost.co.id. pada tanggal 24 Januari 2012, Jam 21.43 WIB.